RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Kurikulum Berbasis OBE (*Outcome Based Education*)

A. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	Manajemen Berbasis Kinerja
Kode Mata Kuliah	APB404
SKS	3
Semester	4
Program Studi	S1 Administrasi Publik
Dosen Pengampu	Aan Adizamil, S.Sos., M.A.P
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman komprehensif mengenai konsep, regulasi, siklus, dan instrumen manajemen kinerja di sektor publik. Pembahasan difokuskan pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU), keselarasan program (*cascading*), pengukuran kinerja menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, pelaporan kinerja (LAKIP), audit kinerja, hingga pemanfaatan teknologi digital (*E-Sakip*) dalam mendorong reformasi birokrasi berorientasi hasil.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang Diampu oleh Mata Kuliah

Kode CPL	Rumusan CPL	Elemen Kompetensi
CPL-1	Menguasai konsep dasar akuntabilitas, siklus manajemen kinerja sektor publik, sistem pengukuran, serta kebijakan tata kelola pemerintahan berbasis hasil (*result-oriented government*).	Pengetahuan
CPL-2	Mampu merumuskan indikator kinerja yang logis, menyusun draf perjanjian kinerja, mengevaluasi dokumen LAKIP, serta merekomendasikan langkah perbaikan kinerja organisasi.	Keterampilan Khusus

CPL-3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab, objektif, berintegritas tinggi dalam menyajikan capaian kinerja, serta berkomitmen terhadap efisiensi penggunaan keuangan negara.	Sikap

C. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Kode CPMK	Rumusan CPMK	Keterkaitan dengan CPL
CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan falsafah dasar, evolusi paradigma, regulasi pendukung, serta urgensi akuntabilitas kinerja di sektor publik.	CPL-1
CPMK-2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan sasaran strategis beserta tolok ukur kinerja (indikator) di tingkat instansi maupun individu secara runut.	CPL-2
CPMK-3	Mahasiswa mampu menyusun dokumen evaluasi kritis (analisis SAKIP/LAKIP) dari suatu organisasi perangkat daerah secara objektif.	CPL-3

D. Sub-CPMK / *Learning Outcome* per Pertemuan

Mingu	Sub-CPMK	Pokok Bahasan/Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Bentuk Kegiatan Pembelajaran	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bobot (%)
1	Memahami konsep dasar akuntabilitas dan manajemen kinerja publik.	Pengantar Manajemen Berbasis Kinerja: Konsep akuntabilitas publik, pergeseran ke arah manajemen berbasis hasil, dan ruang lingkup manajemen kinerja.	Menjelaskan pentingnya akuntabilitas kinerja sebagai syarat utama mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.	Theoretical Class, Class Discussion	Partisipasi Aktif	5
2	Menganalisis regulasi dan kelembagaan manajemen kinerja (SAKIP).	Landasan Hukum SAKIP: Perpres No. 29 Tahun 2014, siklus SAKIP, komponen evaluasi, dan peran Kemenpan-RB/LAN.	Menguraikan keterkaitan antarkomponen dalam siklus SAKIP (perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi).	Kelas seminar, Diskusi Grup, Presentasi Mahasiswa	Tugas Individu	5

3	Mengevaluasi keselarasan perencanaan strategis instansi.	Perencanaan Kinerja: Dokumen Renstra, Renja, perumusan visi, misi, sasaran strategis, serta integrasi tujuan pembangunan daerah.	Menganalisis apakah sasaran strategis instansi telah berorientasi pada penyelesaian masalah publik yang mendesak.	Studi Kasus	Refleksi Tertulis	5
4	Menerapkan teknik perumusan Indikator Kinerja Utama (IKU).	Indikator Kinerja: Kriteria indikator yang baik (SMART), jenis indikator (*input, output, outcome, impact*), dan penentuan target.	Merumuskan IKU yang relevan dan terukur untuk satu bidang urusan pemerintahan daerah.	*Interactive lecture, Responsive class, Effective Q&A Session*	Kuis	5
5	Memahami konsep penyelarasan kinerja (*performance cascading*).	*Cascading* Kinerja: Pohon kinerja (*logical framework*), penyelarasan sasaran dari tingkat makro (kepala daerah) hingga mikro (staf pelaksana).	Menyusun draf pohon kinerja sederhana berdasarkan dokumen rencana jangka menengah pemerintah.	*Collaborative Learning*, Study Kasus	Tugas Kelompok	5
6	Menerapkan model *Balanced Scorecard* (BSC) di sektor publik.	Pengukuran Kinerja dengan BSC: Modifikasi 4 perspektif BSC untuk organisasi non-profit (fokus pada kepuasan masyarakat/konstituen).	Memetakan sasaran kerja instansi ke dalam perspektif finansial, internal proses, pembelajaran, dan pelanggan publik.	*Interactive discussion, Self reflection*	Tugas individu	5
7	Menyusun draf dokumen Perjanjian Kinerja (PK).	Perjanjian Kinerja (PK): Fungsi dokumen PK, format baku, proses negosiasi target, serta review pra-UTS.	Menyusun draf dokumen Perjanjian Kinerja kepala unit kerja dengan atasannya secara logis.	*Conceptual lecture, focus discussion*.	Review/Kuis Pra-UTS	5
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Evaluasi capaian pembelajaran setengah	Mengukur penguasaan konsep SAKIP,	Written Cognitive Assessment,	Nilai Ujian	15

		semester (Materi Minggu 1-7).	penyusunan IKU SMART, pohon kinerja, serta penyusunan Perjanjian Kinerja.	Independent Examination		
9	Mengevaluasi keandalan pengumpulan data dan pelaporan kinerja.	Pengumpulan Data Kinerja: Kendala bias data, *gaming behavior* (manipulasi angka capaian), dan pentingnya instrumen verifikasi internal.	Menilai celah kelemahan pelaporan mandiri (*self-reporting*) capaian kinerja pegawai di instansi daerah.	*Field Study and Observation, Group discussion*.	Laporan Singkat.	5
10	Menganalisis dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).	Penyusunan LKjIP: Struktur dokumen laporan, analisis efisiensi anggaran terhadap pencapaian fisik, serta formulasi hambatan kerja.	Melakukan bedah kritis terhadap dokumen LKjIP salah satu Dinas Daerah untuk melihat kejelasan paparan data.	*Practical Design Class, Project-Based Learning (PjBL)*	Proyek Proposal.	10
11	Memahami tata cara evaluasi kinerja instansi (Sistem Akuntabilitas).	Evaluasi Kinerja Internal dan Eksternal: Peran inspektorat daerah (APIP), metodologi evaluasi nilai AKIP, dan interpretasi kategori (AA, A, B, CC, C).	Mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki dari instansi yang memperoleh nilai evaluasi kerja rendah.	*Collaborative Group Discussion*.	Tugas Analisis	5
12	Menerapkan audit kinerja untuk optimalisasi program.	Audit Kinerja Sektor Publik: Konsep audit 3E (Ekonomis, Efisien, Efektif), pemeriksaan fisik, dan perumusan rekomendasi perbaikan sistem.	Merancang lembar rekomendasi audit atas program pembangunan yang melampaui tenggat anggaran tanpa hasil jelas.	*Simulation, Roleplay*.	Laporan kelompok	5
13	Mempresentasikan potret implementasi SAKIP di daerah.	Presentasi Kelompok: Analisis efektivitas, capaian nilai AKIP, serta kendala kultural/struktural	Menyajikan argumentasi akademis, memaparkan hasil evaluasi dokumen,	*Group Presentation, Panel Q&A Session*.	Penilaian presentasi	10

		penerapan manajemen kinerja di lapangan.	serta menjawab tanggapan dari audiens dengan kritis.			
14	Mengevaluasi integrasi teknologi dalam manajemen kinerja digital.	*E-Sakip & Digital Performance*: Penggunaan aplikasi pengukuran kinerja digital, integrasi sistem perencanaan-penganggaran (E-Budgeting).	Menilai efisiensi penggunaan sistem informasi kinerja digital dalam mereduksi kecurangan administrasi kertas birokrasi.	Interactive lecture, Responsive class	Review Artikel Ilmiah	5
15	Melakukan sintesis integrasi reformasi birokrasi dan budaya kinerja.	Refleksi Akhir: Transformasi aparatur menuju pencapaian *World Class Bureaucracy*, penegakan budaya kerja merit, dan keberlanjutan perubahan.	Merumuskan draf ringkas rekomendasi langkah integratif reformasi birokrasi berbasis penguatan kinerja kelembagaan.	*Class Review, Brainstorming & Feedback Session*	Partisipasi Akhir Kuliah	5
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Evaluasi akhir capaian pembelajaran secara komprehensif.	Menguji kemampuan berpikir strategis mahasiswa dalam memberikan solusi penyelesaian disfungsi kinerja dan reformasi sistem SAKIP daerah.	*Comprehensive Assessment Independent Final Examination*.	Nilai ujian	15

E. Strategi Pembelajaran (OBE *Approach*)

Pendekatan pembelajaran menggunakan model *Outcome Based Education* (OBE) dengan dominasi metode *Student-Centered Learning* (SCL). Strategi perkuliahan dirancang interaktif dengan mengombinasikan *interactive lecture*, praktikum kelompok menyusun cascading pohon kinerja, bedah kasus riil dokumen LKjIP pemerintah daerah, serta *project-based learning* berupa kunjungan atau analisis dokumen SAKIP secara mendalam pada Dinas/Badan tingkat daerah untuk menguji teori keselarasan perencanaan dengan pencapaian lapangan. Mahasiswa dilatih untuk tajam dalam menganalisis data, objektif, kritis, dan berorientasi pada penyelesaian masalah birokrasi publik.

F. Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran

Komponen Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen	Bobot (%)
Kehadiran & Partisipasi	Observasi	Daftar hadir & keaktifan memberikan argumentasi logis kelas	10
Tugas Individu / Kelompok	Penugasan	Lembar tugas, draf perumusan IKU, dan latihan pembuatan pohon kinerja	25
UTS	Tes tertulis	Soal esai logika IKU SMART dan pemecahan kasus cascading kinerja	20
Proyek / Studi Kasus	Portofolio	Laporan kajian kritis (*assessment*) terhadap dokumen LKjIP dinas pilihan	15
Presentasi	Observasi kinerja	Rubrik penilaian penguasaan data, analisis komparasi, dan visualisasi kelompok	10
UAS	Tes tertulis / Studi kasus	Studi kasus makro mengenai reformasi tata kelola kinerja dan audit program	20

G. Referensi / Daftar Pustaka

1. Mahsun, Mohamad. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
2. Poister, Theodore H., dkk. (2015). *Managing Performance in Public and Nonprofit Organizations*. Jossey-Bass.

3. Niven, Paul R. (2008). *Balanced Scorecard Step-by-Step for Government and Nonprofit Agencies*. John Wiley & Sons.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Jurnal Administrasi Publik Nasional terkait efektivitas penerapan SAKIP dan LAKIP di daerah.

H. Rencana Tugas dan Kegiatan Mahasiswa

Minggu	Jenis Kegiatan	Deskripsi Aktivitas Mahasiswa	Bentuk Penilaian
1-6	Tugas individu	Mengunduh dokumen Rencana Strategis (Renstra) salah satu kementerian/lembaga nasional, kemudian mengidentifikasi minimal 3 sasaran strategis dan mengevaluasi apakah indikator penilaiaannya sudah memenuhi kaidah SMART.	Laporan Praktikum
9-11	Proyek kelompok	Memilih satu instansi pemerintah tingkat daerah, mengunduh LKjIP resmi mereka, dan melakukan analisis mendalam mengenai keselarasan antara realisasi penggunaan anggaran dengan tingkat keberhasilan pencapaian *outcome program*.	Proposal proyek
12-13	Presentasi	Menyajikan hasil penilaian draf laporan SAKIP daerah kelompok, memberikan saran peningkatan kategori nilai akuntabilitas, serta mempertahankan argumentasi di hadapan panel penilai kelas.	Rubrik presentasi
16	UAS	Ujian akhir berupa penyelesaian lembar analisis kasus sengketa interpretasi target kinerja antara pimpinan daerah dengan dinas teknis operasional.	Nilai ujian

I. Rencana Perbaikan Berkelanjutan (*Continuous Improvement Plan*)

Evaluasi ketercapaian target pembelajaran dilakukan pada akhir semester dengan mengukur nilai kumulatif capaian CPL serta melakukan penelaahan terhadap hasil umpan balik kuesioner EDOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa). Langkah perbaikan berkelanjutan difokuskan pada:

1. Pemutakhiran materi seiring rilis peraturan pelaksana/juknis evaluasi SAKIP terbaru dari Kemenpan-RB.
2. Pengayaan materi simulasi aplikasi sistem informasi kinerja, agar mahasiswa terbiasa melihat antarmuka platform *E-Sakip* yang digunakan instansi pemerintah nyata.

3. Penambahan studi kasus integrasi manajemen kinerja individu (SKP) dengan penilaian kelembagaan (SAKIP) agar mahasiswa memahami keselarasan vertikal tata kelola SDM dengan organisasi.

Penelaah
Lembaga Penjaminan Mutu

nunut Asniar, SE., M.E

Penyusun RPS
Pengampu Mata Kuliah

Aan Adiazmil, S.Sos ., M.A.P

Disahkan oleh:
Ketua program Studi

Nur Ayu, S.I.P., M.A.P